BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari Pembahasan penelitian yang telah penulis paparkan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penyebab konflik antarpribadi yang ada pada kalngan remaja desa karanganyar merupakan konflik antarpribadi berdasarkan hambatan komunikasi yang terjadi ialah sebagai berikut :

   a. Perbedaan Persepsi

      1) Perbedaan pendapat

      2) Fitnah

      3) Konflik organisasi yang menjadi konflik individu

   b. Reaksi Emosional

      1) Nasehat yang tidak diikuti

      2) Memiliki teman lain

      3) Sikap antipati

      4) Dinyinyirin

      5) hutang

   c.Kecurigaan : salah paham

d.Tidak adanya timbal balik : Tidak dihiraukan

2. Peran komunikasi Antarpribadi dengan gaya komunikasi yang meliputi gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi aserif, gaya komunikasi agresif, dan gaya komunikasi pasif-agresif dalam mengatasi konflik pada remaja desa karanganyar tidak terlalu efektif. Adapun gaya komunikasi yang pernah dicontohkan kalangan Remaja Desa karanganyar ialah sebagai berikut

a. Gaya komunikasi Pasif

1) Tidak terlalu dipikirkan atau dipermasahkan

2) Diam tak berkutik saat diajak berkonflik

3) Mencari alasan palsu

b.Gaya Komunikasi agresif

1) Sindiran

2) Adu mulut atau debat

c.Gaya Komunikasi Asertif

1) Menunggu keadaan membaik

2) Mengawali komunikasi dan mencoba komunikasi secara terbuka

3) Menjadi mediator

d.Gaya komunikasi Pasif Agresif yang berupa malas berbicara kepada yang bersangkutan.

3. Prasangka merupakan faktor banyaknya gaya komunikasi pasif yang dilakukan oleh remaja Desa karanganyar dalam mengatasi konflik.

B. IMPLIKASI

Dari saran penelitian yang penulis jabarkan maka Implikasi dari Penelitoam ini yaitu :

1. Untuk Peneliti semoga bisa menjadi referensi dalam mengatasi Konflik dengan Komunikasi Antarpribadi secara efektif

2. Untuk Remaja semoga menjadi Suatu Rekomendasi dan Penambah cara pandang dalam hal Mengatasi konflik dengan Komunikasi Antarpribadi secara Efektif.

3. Untuk Masyarakat Semoga bisa menjadi Suatu sudut pandang baru dalam memahami remaja yang sedang dalam Kondisi Konflik dengan Temannya atau lingkungan sekitarnya dan

4. Untuk Lembaga Semoga bisa menjadi salah satu bahan kajian terkait masalah Peran Komunikasi Antarpribadi, Konflik, dan Remaja.

C. SARAN

Dari Pembahasan yang telah penulis paparkan maka ada terdapat beberapa saran untuk Kalangan Remaja yang sedang mengalami konflik :

1. Untuk Seluruh kalangan Remaja hendaknya terlebih dahulu mengkomunikasikan secara terang-terangan dan langsung apa yang dirasakan kepada yang bersangkutan. Usahalan agar menggunakan bahasa yang jelas dan lugas yang tidak mengandung sarkasme agar pihak yang berkaitan tidak gagal dam memahami apa yang anda rasakan. Apabila Masih dalam Keadaan Emosi tunggulah sampai Emosi itu Mereda jangan sampai mengajak orang lain agar terprovokasi untuk membenci orang yang sedang dalam berkonflik dengan anda**.** Apabila menjadi pihak yang dijak berkonflik hendaknya mengkomunikasikan atau bertanya langsung kepada orang

tersebut namun apabila tidak mendapat respon yang baik hendaknya menjauhlah terlebih dahulu sampai situasi reda.

2. Untuk Masyarakat hendaknya memberikan contoh dalam Mengatasi Konflik antarpribadi dengan komunikasi Antarpribadi secara langsung kepada remaja dan menasehati remaja dengan nasehat yang mudah diterima agar para remaja bisa mengatasi konflik dengan baik lewat komunikasi Antarpribadi. Dan Hendaknya tidak membiarkan Remaja Melakukan hal-hal atau komunikasi